

Markurius Ole Awa

by UNITRI Press

Submission date: 02-Dec-2022 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1895872723

File name: Markurius_Ole_Awa.docx (41.22K)

Word count: 728

Character count: 4556

4
**ASUHAN KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEN CVA INFARK DI RSUD DR. SOEDARSONO PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



**DISUSUN OLEH :
MARKURIUS OLE AWA
2021611023**

RINGKASAN

Pada penderita CVA mengakibatkan oksigen yang ke otak terganggu, sehingga masalah keperawatan sering muncul risiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral. Tujuan mengetahui gambaran aspek medikal bedah pada post CVA infark dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif. Desain menggunakan studi kasus. Jumlah klien yang digunakan adalah sebanyak 3 orang, yaitu kline CVA Infark hari pertama yang dirawat diruangan Interna I. Masalah yang diangkat adalah risiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral. Tindakan yang diberikan adalah manajemen peningkatan TIK. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan pada ketiga pasien didapatkan bahwa ketiga pasien mengalami kecemasan, gelisa, sakit kepala, serta demam. Setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari terjadi perubahan dan sesuai dengan kriteria hasil yakni tidak terjadi kecemasan, gelisah, sakit kepala, penurunan tekanan darah, dan tidak terjadi demam. Adapun perbedaan respon yakni kemampuan dalam mengatasi atau mengendalikan diri dalam menghadapi kondisi yang berbeda. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa manajemen peningkatan TIK dapat memberikan perubahan pada pasien dengan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

Kata Kunci: Risiko Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral, CVA Infark

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Stroke atau CVA adalah ²kerusakan pada otak yang terjadi ketika aliran darah atau suplai darah ke otak tersumbat, sehingga penyediaan oksigen dan nutrisi ke otak terhambat (Fransiska, 2019). Data WHO (2019) mencatat bahwa jumlah kejadian CVA dari tahun ke tahun meningkat dimana pada tahun 2019 terjadi peningkatan kasus CVA dengan jumlah kejadian 13,7 juta kejadian. Dan di Indonesia sendiri tercatat 550.000 kasus CVA setiap tahunnya (Infodatin 2020). Kejadian CVA tentunya memberikan dampak yang sangat buruk bahkan mengakibatkan kematian bagi penderita. Dimana berdasarkan data WHO (2019) mencatat 5,5 juta kasus kematian akibat CVA pada setiap tahunnya. Angka kematian terbesar CVA ⁵terjadi pada negara berkembang dibandingkan dengan negara maju.

Pada penderita CVA suplai oksigen ke otak terganggu yang berdampak pada penurunan kesadaran dan kelemahan otot atau kelumpuhan. Hal ini tentunya akan membuat penderita akan mengalami keterbatasan fisik akibat dari kelemahan otot dan kelumpuhan yang terjadi pada penderita, selain berdampak pada kondisi fisik hal ini juga berdampak pada kondisi psikologi dan sosial dimana respon psikososial (Loupatty, Ranimpi, & Rayanti, 2019).

Asyifaurohman, (2021), menyatakan bahwa pada pasien CVA masalah utamanya resiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral. Risiko ⁶perfusi serebral tidak efektif rentan mengalami penurunan sirkulasi otak yang berdampak pada ³kerusakan otak kemudian kerusakan blood brain barrier sehingga edema serebri (Bahrudin, 2020).

2 Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dapat diatasi dengan memonitor tekanan intrakranial. Sejalan dengan penelitian Sunardi (2017) bahwa resiko perfusi serebral tidak efektif diakibatkan oleh karena adanya cairan serebrospinal (CSF), tekanan arteri, tekanan vena, tekanan intra abdomen & thorak, suhu tubuh & gas darah sehingga berpengaruh pada terjadinya peningkatan TIK pada pasien dengan CVA.

Sejalan dengan penelitian Al Fauzi, (2020) TIK yang meningkat mengakibatkan penurunan kesadaran, sakit kepala, gangguan penglihatan dan muntah proyektil, dan yang paling buruk herniasi otak, Adapun penelitian Elta (2020) menyatakan bahwa gangguan perfusi serebral memberikan dampak yang sangat signifikan bagi terjadinya peningkatan TIK yang ditandai dengan terjadi sakit kepala, peningkatan suhu tubuh dan juga muntah proyektil yang berdampak pada terjadinya peningkatan TIK.

2. Rumusan Masalah

Asuhan keperawatan medikal bedah pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan?

3. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan aspek medikal bedah pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

2. Tujuan Khusus

1. Pengkajian KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
2. Diagnose KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
3. Rencana askep KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
4. Implementasi KMB pasien CVA infark resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
5. Evaluasi KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

4. Manfaat

1. Ilmu Keperawatan

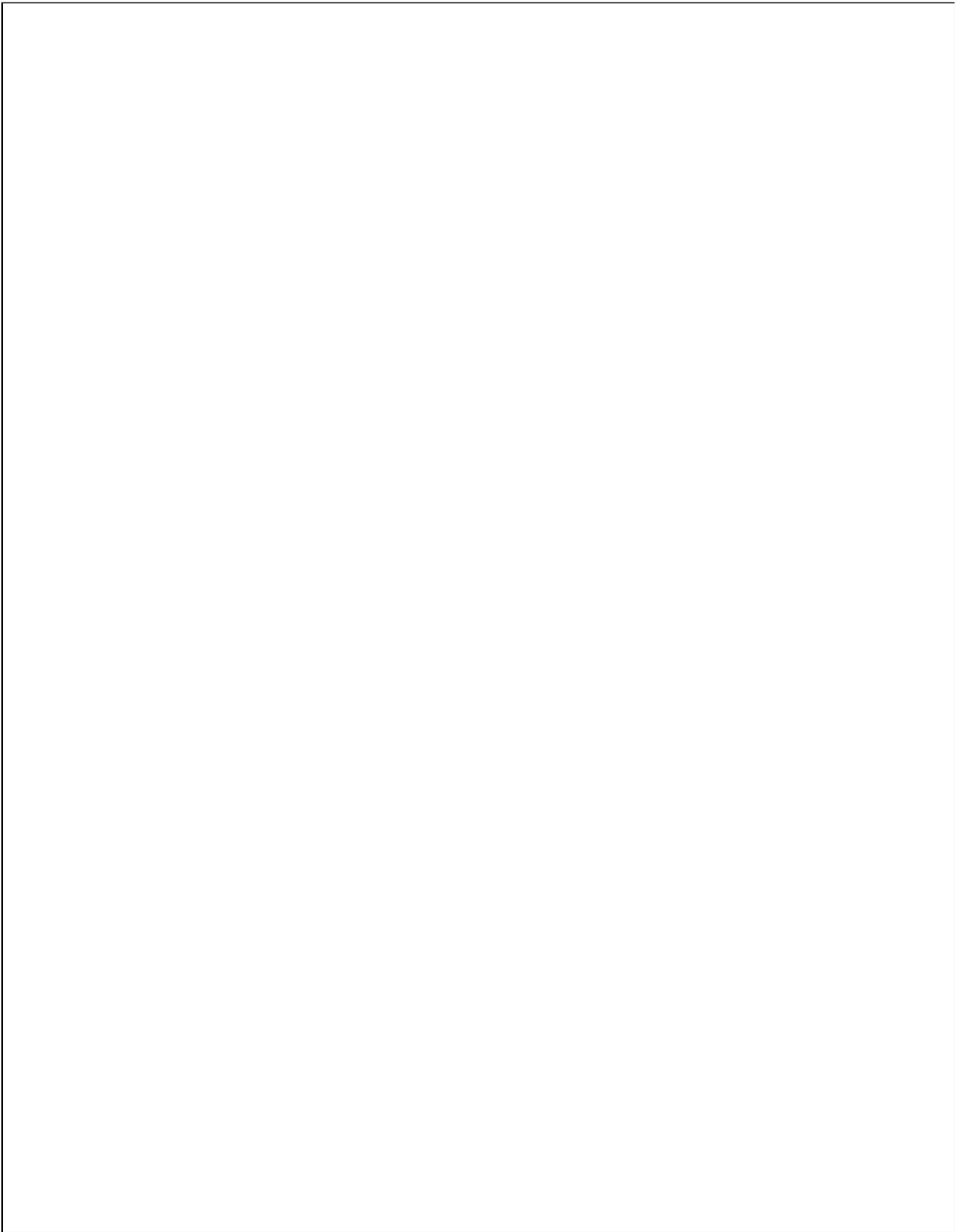
Dapat dijadikan perkembangan ilmu bagi keperawatan medikal bedah pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

2. Pasien dan Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan penderita dan keluarga dalam merawat pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

3. Bagi Perawat

Dapat meningkatkan kualitas askep secara komprehensif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.



Markurius Ole Awa

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	tdcorrige.com Internet Source	9%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	3%
3	ar.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
6	samoke2012.wordpress.com Internet Source	1%
7	Nur Aziza, Lussia Mariesti Andriany. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERAWAT DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Manajemen dan Profesional, 2021 Publication	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On